

MENGGAMBAR DESAIN HIASAN LENAN RUMAH TANGGA

OLEH:

TIM FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
PROYEK PENGEMBANGAN SISTEM DAN STANDAR PENGELOLAAN SMK
DIREKTORAT PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN JAKARTA**

2001

KATA PENGANTAR

Pendidikan menengah kejuruan sebagai penyedia tenaga kerja terampil tingkat menengah dituntut harus mampu membekali tamatan dengan kualifikasi keahlian terstandar serta memiliki sikap dan perilaku yang sesuai tuntutan dunia kerja. Sejalan dengan hal itu, dilakukan berbagai perubahan mendasar penyelenggaraan pendidikan kejuruan. Salah satu di antara perubahan tersebut adalah penerapan kebijakan tentang penerapan sistem Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan Berbasis Kompetensi (*Competency Based Vocational Education and Training*).

Dalam rangka mengimplementasikan kebijakan tersebut, Majelis Pendidikan Kejuruan Nasional (MPKN) bekerja sama dengan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) mengembangkan Standar Kompetensi Nasional (SKN).

Buku ini disusun dengan mengacu pada Standar Kompetensi Nasional tersebut serta Kurikulum SMK Edisi 1999, khususnya untuk Bidang Keahlian Kepariwisata. Dengan demikian buku ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam proses pembelajaran dalam upaya mencapai ketuntasan penguasaan siswa atas kompetensi-kompetensi sebagaimana dituntut oleh dunia kerja.

Buku ini dapat tersusun berkat bantuan dari berbagai pihak, terutama Saudari Hanna Retna Kumala yang telah menyampaikan bahan dan mencurahkan pikiran dalam menyiapkan konsep, Saudara Dr. Ismet Basuki yang telah membantu proses penyuntingan, serta Saudara Gunawan Teguh P, S.Pd., Retno Ambaringtyas, S.Pd., Abdul Muin, Syaiful Arif, M. Yanuar Yusron yang telah membantu dalam proses pengetikan dan pemrosesan akhir naskah. Untuk itu, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan

menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Mudah-mudahan buku ini dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan dunia pendidikan, khususnya pendidikan menengah kejuruan, dan kepada mereka yang telah berjasa semoga memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Jakarta, Desember 2001

Direktur Pendidikan Menengah Kejuruan,

Dr. Ir. Gatot Hari Priowirjanto

NIP. 130675814

DISKRIPSI JUDUL

Modul Desain Hiasan Lenan Rumah Tangga merupakan modul lanjutan dari Desain Hiasan, selain merupakan salah satu kompetensi dari sketsa mode busana.

Dalam model ini dijelaskan tentang macam-macam hiasan yang dapat diterapkan pada lenan rumah tangga sesuai bentuk dan fungsi lenan rumah tangga yang dimaksud.

Modul Desain Hiasan Lenan rumah tangga juga dipakai untuk melengkapi modul menjahit lenan rumah tangga yang memerlukan sentuhan keindahan dengan menghiasinya.

PRASYARAT

Kompetensi yang harus lebih dahulu dikuasai untuk mempelajari modul Desain Lenan Rumah Tangga ini, adalah sebagai berikut.

- Mampu membuat lenan rumah tangga sesuai sketsa lenan rumah tangga yang dipilih.
- Mampu memilih jenis bahan tekstil yang sesuai untuk lenan rumah tangga.
- Mampu mengekspresikan unsur-unsur dan prinsip desain.

PERISTILAHAN

Cempal : alat bantu untuk melindungi tangan pada waktu bekerja di dapur/memasak, bentuknya bermacam-macam (kotak, bulat atau seperti bentuk sarung tangan)

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Agar anda dapat belajar dengan mantap dan lancar, disarankan untuk mempelajari modul ini secara seksama, berurutan dan berulang-ulang dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Modul Desain Hiasan Lenan Rumah Tangga ini merupakan modul ke-5 dari 6 modul pada mata diklat sketsa modul I (lihat kedudukan modul)
2. Modul desain hiasan lenan rumah tangga ini terjadi dari 2 kegiatan belajar dengan alokasi waktu yang direncanakan 20 jam dengan rincian;
 - Kegiatan Belajar 1 : *Menggambar Macam-Macam Hiasan Lenan Rumah Tangga (10 jam).*
 - *Kegiatan Belajar 2 : Penerapan Hiasan pada Lenan Rumah Tangga (10 jam)*
3. Pada lembar latihan Anda diminta menjawab soal-soal latihan pada buku latihan Anda, kemudian cocokkan dengan kunci jawaban pada lembar kunci jawaban.
4. Mengerjakan tugas praktik latihan yang ada pada lembar evaluasi sesuai indikator keterampilan menggambar hiasan lenan rumah tangga pada lembar penilaian praktek.

TUJUAN

Modul desain hiasan lenan rumah tangga mempunyai dua tujuan pembelajaran, yaitu;

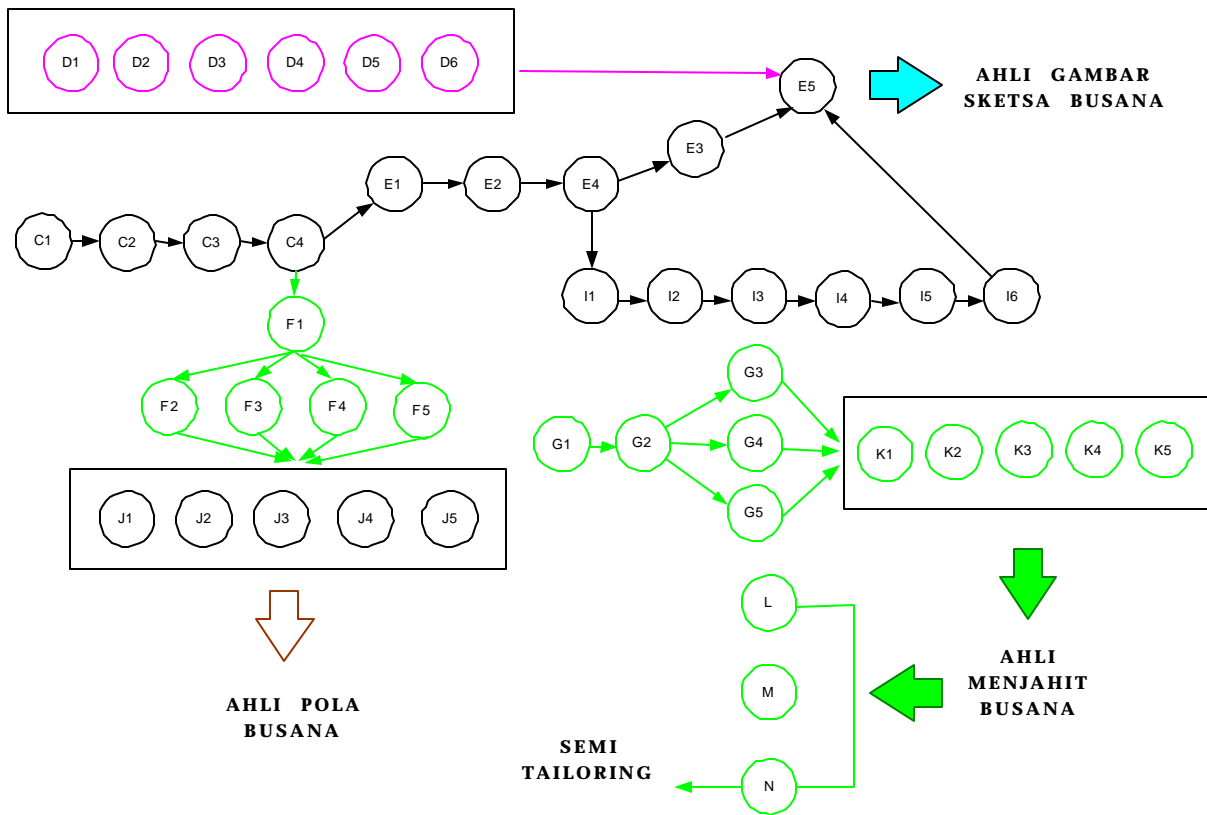
1. Tujuan Akhir:

Setelah mempelajari modul ini diharapkan anda mampu menggambar hiasan yang diterapkan pada lenan rumah tangga dengan penyelesaian gambar secara kering.

2. Tujuan Antara:

- a. Diharapkan anda mampu menggambar sedikitnya 5 macam hiasan dengan penyelesaian gambar secara kering.
- b. Diharapkan anda mampu mengidentifikasikan macam-macam jenis lenan rumah tangga.
- c. Diharapkan anda mampu menerapkan sedikitnya 3 macam hiasan pada lenan rumah tangga.

PETA KOMPETENSI KEDUDUKAN MODUL TATA BUSANA



KETERANGAN PETA KEDUDUKAN MODUL

PROGRAM KEAHLIAN TATA BUSANA

NO.	KODE	MODUL
1.	A	Mata Diklat: Pelayanan Prima
	A ₁	Melaksanakan Komunikasi
	A ₂	Melaksanakan Pelayanan Prima Berdasarkan Konsep Sikap Attitude
	A ₃	Melaksanakan Pelayanan Prima Berdasarkan Konsep Attention
	A ₄	Melaksanakan Pelayanan Prima Berdasarkan Konsep Action
2.	B	Mata Diklat: Pembukuan
	B ₁	Membuat Persamaan Akuntansi
	B ₂	Membuat Laporan Keuangan
	B ₃	Membuat Perkiraan Buku Besar dan Neraca Saldo
	B ₄	Membuat Jurnal dan Posting
	B ₅	Membuat Jurnal Penyesuaian
	B ₆	Membuat Neraca Lajur dan Ayat Penutup
3.	C	Mata Diklat: Estetik dan Gambar Bentuk
	C ₁	Mengenal dan Menggunakan Alat dan Bahan Desain
	C ₂	Mengekspresikan Unsur dan Prinsip Desain
	C ₃	Menerapkan Bentuk Geometris
	C ₄	Menerapkan Bentuk Organik
4.	D	Mata Diklat: Pemilihan Bahan Tekstil
	D ₁	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Casual
	D ₂	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Kerja
	D ₃	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Pesta
	D ₄	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Dalam
	D ₅	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Tailoring
	D ₆	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Anak
	D ₇	Merawat Busana dari Bahan Kapas
	D ₈	Merawat Busana dari Bahan Sutra
	D ₉	Merawat Busana dari Bahan Wol
	D ₁₀	Merawat Busana dari Bahan Poliester
	D ₁₁	Merawat Busana dari Bahan Nilon
	D ₁₂	Merawat Busana dari Bahan Rayon
		Mata Diklat: Kelompok Bahan Pengayaan D
	D ^I	Mengidentifikasi Serat Tekstil
	D ^{II}	Mengidentifikasi Benang Tekstil
	D ^{III}	Proses Pembuatan Tenunan
	D ^{IV}	Pengetahuan Rajutan dan Kaitan
	D ^V	Memilih Bahan Kempaan

NO	KODE	MODUL
5.	E	Mata Diklat: Sketsa Mode I
	E ₁ E ₂ E ₃ E ₄ E ₅	Menggambar Proporsi Tubuh Menggambar Pose Proporsi Menggambar Sketsa Busana Secara Kering Menggambar Desain Hiasan Busana Menggambar Sajian dan Gambar Kerja Busana
6.	F	Mata Diklat: Pembuatan Pola Dasar
	F ₁ F ₂ F ₃ F ₄ F ₅	Memilih Pola Busana Membuat Pola Dasar Rok Sistem Konstruksi Membuat Pola Dasar Blus Sistem Konstruksi Membuat Pola Dasar Celana Sistem Konstruksi Membuat Pola Dasar Celana Sistem Draping
7.	G	Mejahit I
	G ₁ G ₂ G ₃ G ₄ G ₅	Menggunakan dan Memelihara Piranti Menjahit Membuat Hiasan Busana Menjahit Rok Menjahit Blus Menjahit Celana
8	H	Mata Diklat: Membuka Usaha Busana
	H ₁ H ₂ H ₃ H ₄ H ₅ H ₆	Membuat Perencanaan Usaha Busana Melaksanakan Usaha Sanggar Melaksanakan Melaksanakan Usaha Konveksi Mengetahui Dasar-Dasar Promosi Melaksanakan Promosi Statis Melaksanakan Promosi Dinamis
9.	I	Mata Diklat: Sketsa Mode II
	I ₁ I ₂ I ₃ I ₄ I ₅ I ₆	Menggambar Sketsa Busana Casual Secara Basah Menggambar Sketsa Busanan Kerja Wanita Secara Basah Menggambar Sketsa Busana Pesta Secara Basah Menggambar Sketsa Busana dalam Secara Basah Menggambar Sketsa Busana Anak Secara Basah Menggambar Sketsa Busana Pria Secara Basah

NO.	KODE	MODUL
10.	J	Mata Diklat: Pemecahan Pola Dasar
	J ₁ J ₂ J ₃ J ₄ J ₅	Membuat Pecah Pola Dasar Busana Casual Membuat Pecah Pola Dasar Busana Kerja Wanita Membuat Pecah Pola Dasar Busana Pesta Membuat Pecah Pola Dasar Busana Dalam Membuat Pecah Pola Dasar Busana Anak
11.	K	Mata Diklat: Menjahit II
	K ₁ K ₂ K ₃ K ₄ K ₅	Menjahit Busana Casual Menjahit Busana Kerja Menjahit Busana Pesta Menjahit Busana Dalam Menjahit Busana Anak
12.	L	Mata Diklat: Pembuatan Gambar Kerja
	L ₁	Membuat Gambar Sajian dan Gambar Kerja
13.	M	Mata Diklat: Pembuatan Gambar Pola
	M ₁	Membuat Pola Busana Tailoring
14.	N	Mata Diklat: Pembuatan Busana Tailoring
	N ₁ N ₂	Membuat Perencanaan Busana Tailoring Menjahit Busana Tailoring
15.	O	Praktek Lapangan
	O ₁ O ₂	Praktek di Sekolah Praktek di Industri

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Deskripsi Judul	iii
Prasyarat	iv
Peristilahan	iv
Petunjuk Penggunaan Modul	v
Peta Kedudukan Modul	vi
Daftar Isi	x

KEGIATAN BELAJAR I

A. Lembar Informasi	1
B. Lembar Kerja	5
1. Alat	5
2. Bahan	6
3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja	6
4. Langkah Kerja	6
C. Lembar Latihan	16

KEGIATAN BELAJAR II

A. Lembar Informasi	17
B. Lembar Kerja	18
1. Alat	18
2. Bahan	18
3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja	19
4. Langkah Kerja	19
C. Lembar Latihan	25

LEMBAR EVALUASI 26

LEMBAR JAWABAN

A. Lembar Jawaban Soal Latihan 27

 1. Lembar Jawaban Soal Latihan I 27

 2. Lembar Jawaban Soal Latihan II 28

B. Lembar Jawaban Soal Evaluasi 28

DAFTAR PUSTAKA

KEGIATAN BELAJAR I

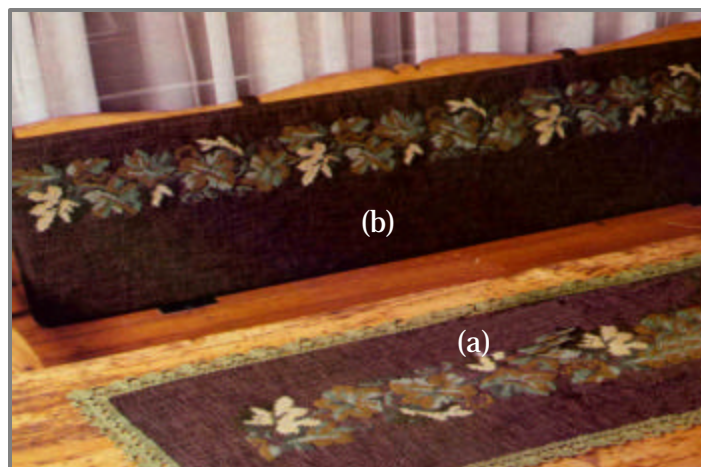
MENGGAMBAR MACAM-MACAM HIASAN LENAN RUMAH TANGGA

A. LEMBAR INFORMASI

Lenan rumah tangga adalah barang atau bahan berupa kain yang digunakan untuk keperluan rumah tangga.

Lenan rumah tangga dapat dikelompokkan menurut fungsinya antara lain sebagai berikut.

1. Lenan ruang tamu di antaranya yaitu.
 - a. Taplak panjang atau loper (Lihat Gambar 1.1a).
 - b. Alas sandaran kursi, dan sebagainya (Lihat Gambar 1.1b).



Gambar 1.1

Taplak panjang dan alas sandaran kursi

2. Lenan Ruang keluarga antara lain.
 - a. Tutup TV. (Lihat Gambar 1.2).
 - b. Sarung bantal kursi, dan lain-lain. (Lihat Gambar 1.3).

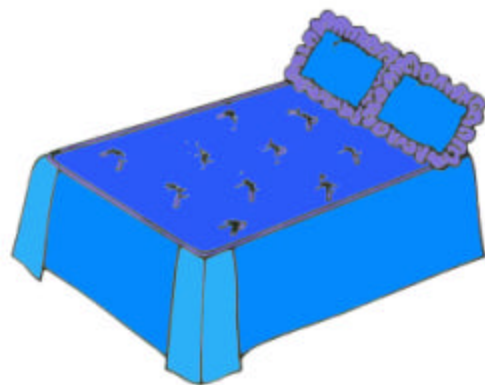


Gambar 1.2
Tutup televisi

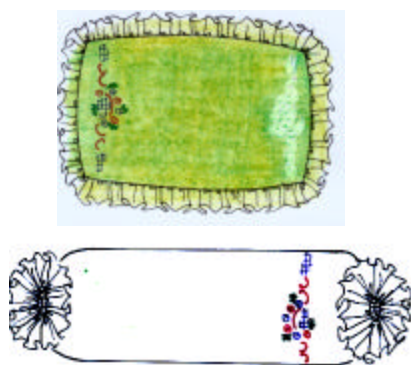


Gambar 1.3
Bantal kursi

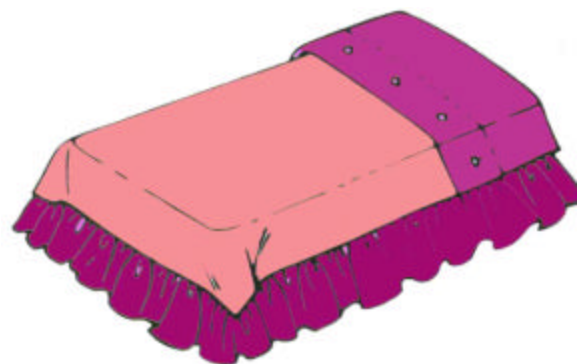
3. Lenan ruang tidur antara lain.
- a. Alas tidur (seprai). (Lihat Gambar 1.4).
 - b. Sarung bantal dan guling. (Lihat Gambar 1.5).
 - c. Tutup tempat tidur (*bed cover*). (Lihat Gambar 1.6).



Gambar 1. 4
Alas tidur atau seprai



Gambar 1.5
Sarung bantal dan kursi



Gambar 1. 6
Tutup tempat tidur/bed cover

4. Lenan kamar mandi antara lain.
 - a. Handuk kecil. (Lihat Gambar 1.7a).
 - b. Baju mandi. (Lihat Gambar 1.7b).
 - c. Handuk besar. (Lihat Gambar 1.7c).
 - d. *Waslap*. (Lihat Gambar 1.7d).

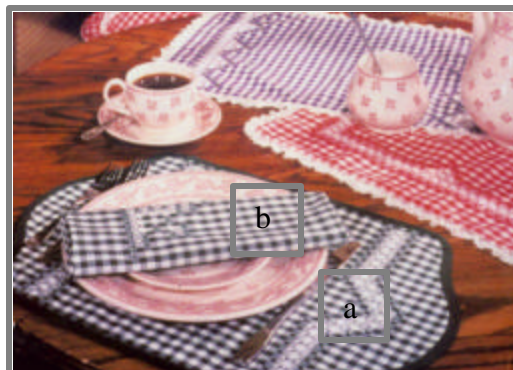


Gambar 1.7
Lenan kamar mandi

5. Lenan ruang makan, antara lain.
 - a. Taplak meja makan. (Lihat Gambar 1.8).
 - b. Alas piring makan (*table mats*). (Lihat Gambar 1.9a).
 - c. Serbet makan. (Lihat Gambar 1.9b).



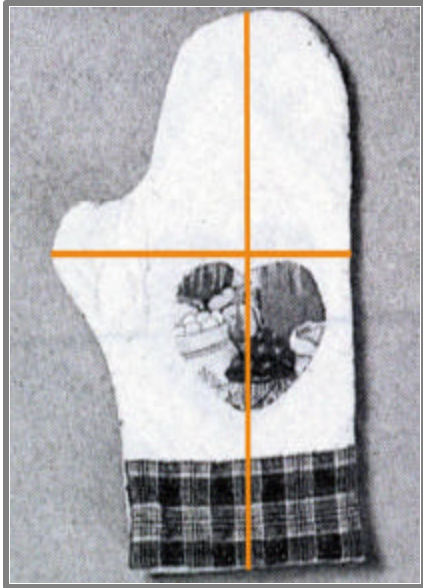
Gambar 1.8
Taplak meja makan



Gambar 1.9
*(a) Alas piring meja makan, dan
(b) serbet makan.*

6. Lenan ruang dapur

- a. Cempal. (Lihat Gambar 1.10).
- b. Celemek masak. (Lihat Gambar 1.11).



Gambar 1.10. *Cempal*



Gambar 1.11. *Celemek*

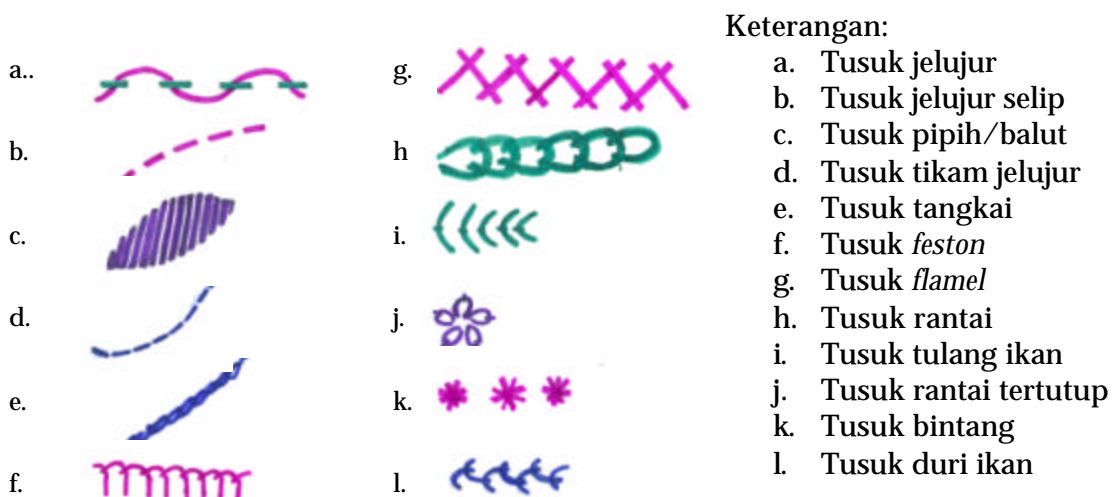
Dalam Kegiatan Belajar I ini akan didiskusikan cara menggambar macam-macam hiasan lenan rumah tangga yang menggunakan ragam hiasan dengan tusuk hias maupun dengan menempelkan hiasan yang sudah jadi seperti renda-renda dan pita.

Ragam hiasan berfungsi untuk menambah indahny benda karena itu penempatan ragam hias di tempat yang dapat dilihat dengan segera. Penempatan ragam hias pada benda harus mengingat bentuk dan fungsi benda. Contohnya ragam hias untuk bantal tidur diletakkan di tengah, di tepi kanan dan kiri atau di sudut. Untuk memperindah barang-barang di atas dapat dengan cara menghiasnya.

Macam-macam hiasan yang dapat digunakan untuk menghias lenan rumah tangga, antara lain sebagai berikut.

1. Melekatkan renda.
2. Melekatkan benang.
3. Melekatkan pita, yaitu: (a) pita polos, (b) pita bermotif, (c) pita biku.
4. Melekatkan bahan: aplikasi.
5. Teknik sulaman antara lain: (a) fantasi, (b) tusuk silang, (c) merubah corak.

Dalam memilih tusuk-tusuk yang digunakan pada ragam hias sulaman harus disesuaikan dengan bentuk dan fungsi ragam hias sulaman. (Lihat Gambar 2.12).



Gambar 1.12
Macam-macam tusuk hias

B. LEMBAR KERJA

1. Alat

Alat-alat yang disiapkan untuk menggambar taplak meja, antara lain.

- a. Pensil 2B.
- b. Karet penghapus.
- c. Penggaris panjang.
- d. Pensil warna.
- e. Milipen no. 0,1 mm.
- f. Meja jiplak.

2. Bahan

Bahan-bahan yang digunakan, antara lain sebagai berikut.

- a. Kertas skets.
- b. Kertas roti.
- c. Kertas gambar.

3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

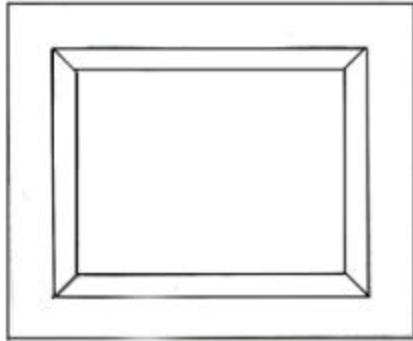
- a. Cucilah tangan anda sebelum memulai menggambar, agar pekerjaan bersih.
- b. Gunakan pensil gambar yang runcing.
- c. Duduklah dengan tegak dan tidak membungkuk.
- d. Jarak mata jangan terlalu dekat dengan kertas.

4. Langkah Kerja

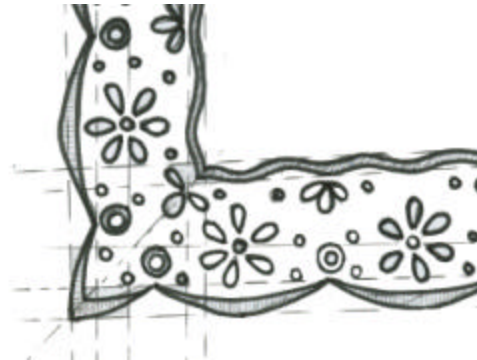
a. *Desain untuk Melekatkan Renda*

- 1) Syarat Ragam
 - a) Ragam tidak putus-putus.
 - b) Bentuk ragam lurus atau sudut.
 - c) Motif renda diusahakan sama.
 - d) Dapat digunakan 1 atau lebih jenis renda .
- 2) Menentukan ukuran dan bentuk renda. (Lihat Gambar 1.13).
- 3) Merancang ragam hias untuk melekatkan renda dengan memperhatikan syarat ragam hias pada kertas skets. (Lihat Gambar 1.14).
- 4) Memindahkan rancangan gambar pada kertas gambar dengan menggambar meja jiplak.

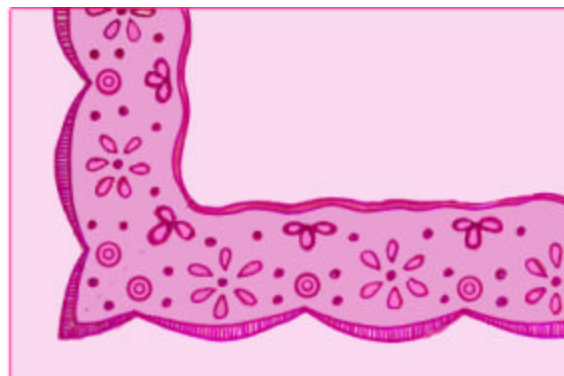
- 5) Memberi warna dasar dengan pensil warna yang lebih muda, tepi ragam dan motif dengan warna yang lebih tua.
- 6) Bentuk dan lebar ragam diwarnai dengan warna yang lebih tua.
- 7) Menyelesaikan gambar. (Lihat Gambar 1.5).



Gambar 1.13
Menentukan bentuk dan ukuran



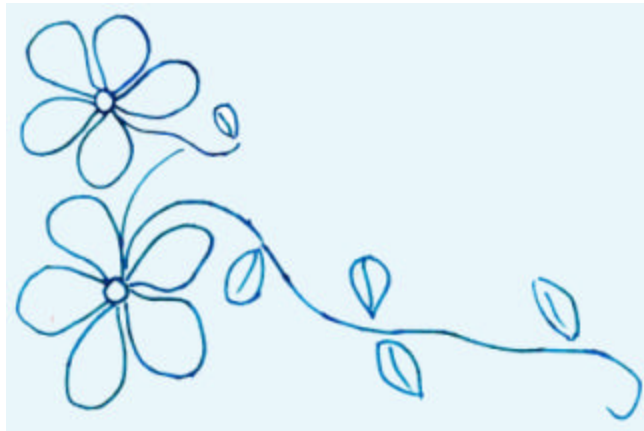
Gambar1.14
Bentuk ragam hias sudut



Gambar 1.15
Ragam hias renda pinggiran pada sudut

b. Menggambar Ragam Hiasan dengan Melekatkan Benang

- 1) Menentukan bentuk dan letak ragam hias (di sudut, di tengah, atau di pinggiran) pada kertas skets.
- 2) Merancang bentuk ragam hias dengan mengingat untuk teknik melekatkan benang sama dengan teknik melekatkan pita atau renda yaitu tidak boleh putus-putus. (Lihat Gambar 1.15).



Gambar 1.16

Rancangan ragam hias untuk melekatkan benang

- 3) Menentukan letak tusuk hias pada ragam dengan memperhatikan fungsinya; yaitu sebagai pelekat dan untuk memperindah ragam hias. (Lihat Gambar 1.17).



Gambar 1.17

Ragam hias melekatkan benang

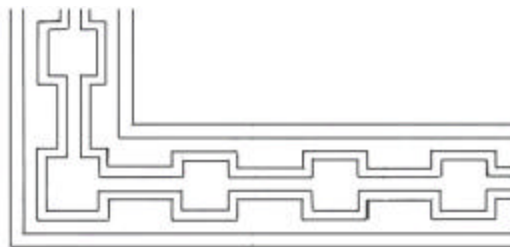
- 4) Memindahkan rancangan gambar pada kertas gambar.
- 5) Memberi warna dasar dengan secara kering dan rata.
- 6) Memberi warna ragam dengan pensil yang lebih tebal dan runcing.
- 7) Memberi warna tusuk hias dengan kombinasi warna yang harmonis dengan warna ragam hias, pada ragam yang melengkung tusuk hias diletakkan dengan jarak lebih rapat, agar bentuk tidak berubah. (Lihat Gambar 1.18).
- 8) Menyelesaikan gambar.



Gambar 1.18
Desain melekatkan benang dengan tusuk hias

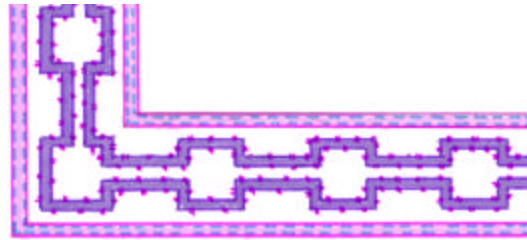
c. Menggambar Desain Melekatkan Pita Polos

- 1) Menentukan bentuk dan lebar pita, dapat menggunakan lebar dan warna pita yang berbeda.
- 2) Merancang ragam hias yang harus dan bersudut mengingat bentuk pita yang lurus dan tidak putus-putus. (Lihat Gambar 1.19).



Gambar 1.19
Rancangan desain melekatkan pita

- 3) Rancangan gambar dipindahkan pada kertas gambar.
- 4) Memberi warna seperti cara memberi warna pada renda maupun pada benang. (Lihat Gambar 1.20).



Gambar 1.20

Gambar desain sudut melekatkan pita polos

d. Menggambar Desain Aplikasi

Untuk menciptakan aplikasi perlu memperhatikan syarat ragam untuk aplikasi, antara lain.

- 1) Bentuk ragam jangan terlalu kecil.
- 2) Hindarkan ragam yang runcing-runcing
- 3) Dapat direngga dari alam atau bentuk geometris.
- 4) Bentuk ragam disesuaikan dengan bentuk dan fungsi benda.
- 5) Letak ragam harus sesuai bentuk dan fungsi benda.

Sedangkan urutan dalam pengerjaan desain aplikasi adalah sebagai berikut.

- 1) Menentukan bentuk ragam hias dengan benda.
- 2) Menentukan letak ragam hias, untuk ditengah, disudut atau ditepi kanan atau kiri.
- 3) Merancang ragam hias untuk aplikasi pada kertas skets. (Lihat Gambar 1.21)



Gambar 1.21

Rancangan ragam hias aplikasi

- 4) Memindahkan rancangan pada kertas gambar.
- 5) Memberi warna dasar dengan pensil warna muda.
- 6) Memberi warna ragam dengan warna yang lebih tua. (Lihat Gambar 1.22).
- 7) Menyelesaikan gambar.
- 8) Memberi warna tusuk hias *festoon* dan yang lainnya dengan pensil yang runcing dengan warna sama dengan warna ragam. (Lihat Gambar 1.23).



Gambar 1.22
Ragam hias aplikasi dengan
tusuk hias



Gambar 1.23
Ragam hias aplikasi pada serbet makan

e. **Menggambar Hiasan Sulaman Fantasi**

Sulaman fantasi mempergunakan sebanyak 5 macam tusuk hias dan warna. Bentuk ragam hias tidak terbatas dan tusuk hias disesuaikan dengan bentuk ragam.



Gambar 1.24
Rancangan ragam hias

- 1) Menentukan bentuk dan letak ragam.
- 2) Merancang ragam hias pada kertas buram dan menentukan warna. (Lihat Gambar 1.24).
- 3) Memindahkan ragam hias pada kertas gambar. Perhatikan permukaan kertas, gunakan permukaan yang kasar.

- 4) Memberi warna dasar dengan menggoreskan pensil warna terang searah ditekan halus.
- 5) Memberi warna dasar ragam hias dengan pensil warna yang runcing.
- 6) Memberi warna ragam dengan tusuk hias yang dipilih sesuai bentuk ragam. (Lihat Gambar 1.25).
- 7) Merapikan gambar.
- 8) Menyelesaikan ragam hias sulaman fantasi dengan tusuk hias. (Lihat Gambar 1.26).



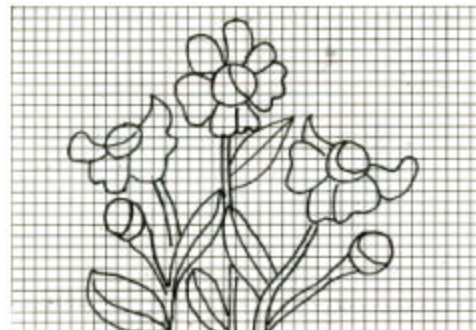
Gambar 1.25
Warna dasar ragam hias fantasi



Gambar 1.26
Ragam hias sulaman fantasi dengan tusuk hias

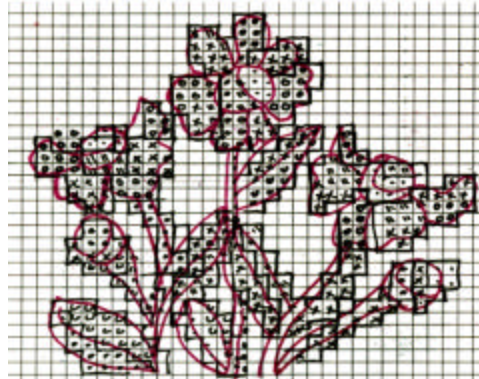
f. Menggambar Desain Sulaman Tusuk Silang

- 1) Menentukan benda yang akan dihias.
- 2) Menyiapkan alat gambar dan kertas millimeter.
- 3) Menentukan besar kotak sesuai benda yang dihias.
- 4) Menciptakan ragam pada kertas millimeter. (Lihat Gambar 1.27).



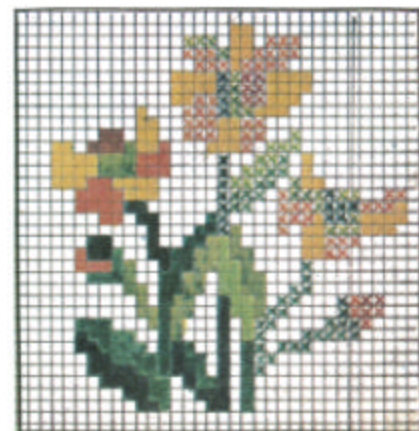
Gambar 1.27
Ragam berbentuk desain alam

- 5) Mengubah ragam dalam bentuk geometris dan memilih warna dalam tiap-tiap kotak dengan memberi tanda seperti: O berarti merah, X berarti kuning, - berarti hijau, dan seterusnya. (Lihat Gambar 1.28).



Gambar 1.28
Gambar teknik untuk menentukan warna

- 6) Memindahkan ragam geometris serta kotak-kotaknya secara tipis-tipis pada kertas gambar.
- 7) Memberi warna dasar sesuai benda/bahan.
- 8) Menyelesaikan gambar dengan memberi warna pada tiap-tiap silang sesuai tanda pada rancangan sebagian ditunjukkan tusuk silangnya. (Lihat Gambar 1.29).
- 9) Merapikan gambar dan membiarkan kotak-kotak seperti semula.

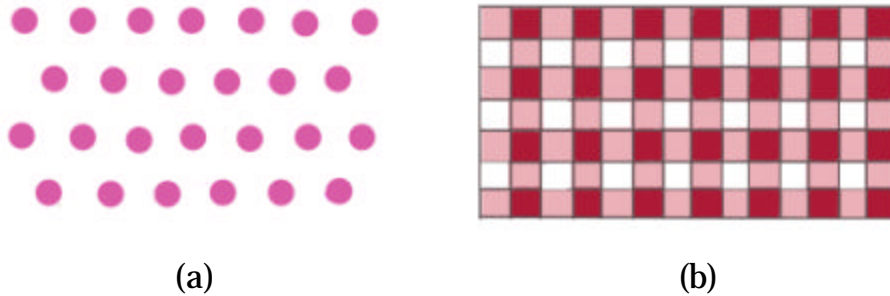


Gambar 1.29
Penyelesaian gambar tusuk silang

g. Menggambar Desain Merubah Corak

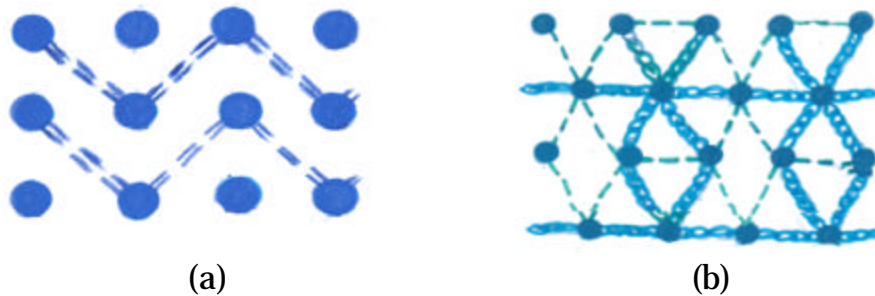
Untuk menggambar desain mengubah corak, harus memperhatikan macam corak kain yang akan dihias/diubah.

- 1) Menentukan bentuk dasar kain bercorak berkotak atau berbintik. (Lihat Gambar 1.30).



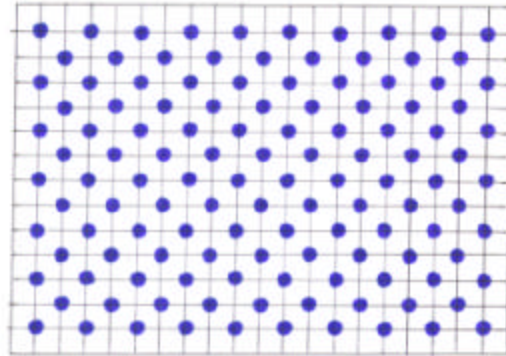
Gambar 1.30
Bentuk dasar kain bercorak, (a) corak berbintik,
(b) corak kain berkotak

- 2) Menentukan besar corak kain dan jenis tusukan. (Lihat Gambar 1.31).



Gambar 1.31
Jenis tusukan, (a) tusuk jelujur berimpit,
(b) tusuk rantai dan tusuk jelujur

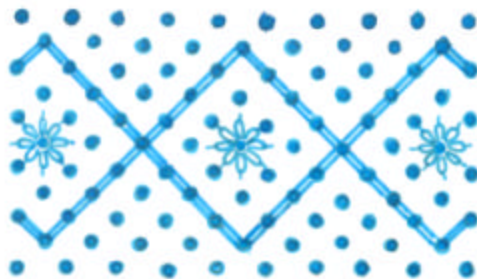
- 3) Membuat dasar kain bercorak pada kertas millimeter atau pada kertas skets untuk corak berbintik. (Lihat Gambar 1.32).



Gambar 1.32.

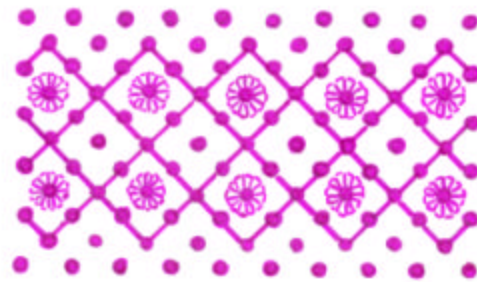
*Membuat dasar corak berbintik pada kertas millimeter
(kertas skets)*

- 4) Menciptakan ragam hias pada corak yang telah dibuat pada skets.
- 5) Menentukan tusuk hias pada ragam hias mengubah corak.
- 6) Memberi warna corak dasar dan ragam hias dengan 1 atau 2 macam warna sesuai warna kerah kain. (Lihat Gambar 1.32).



Gambar 1.32

*Contoh ragam hias merubah corak
pada kain berbintik dengan tusuk
hias jelujur rangkap dan tusuk
bunga*



Gambar 1.33

*Ragam hias merubah corak pada
bahan/kain berbintik*

- 7) Memperjelas ragam hias dengan tusuk-tusuk hias yang diwarnakan menggunakan pensil warna yang runcing.
- 8) Merapikan gambar .

C. LEMBAR LATIHAN I

Jawablah soal latihan di bawah ini dengan singkat dan jelas.

1. Apakah pengertian lenan rumah tangga?
2. Ada berapa kelompok lenan rumah tangga, dan sebutkan?
3. Lenan apa yang ada di ruang tamu?
4. Bagaimanakah syarat ragam untuk aplikasi?
5. Bahan apakah yang cocok untuk sulaman mengubah corak?

KEGIATAN BELAJAR II

PENERAPAN HIASAN PADA LENAN RUMAH TANGGA

A. LEMBAR INFORMASI

Penerapan ragam hias pada lenan rumah tangga harus disesuaikan dengan bentuk dan fungsinya.

Yang dimaksud dengan penerapan hiasan pada lenan rumah tangga yaitu cara menempatkan ragam hias yang dirancang pada bentuk lenan rumah tangga untuk memberikan sentuhan keindahannya dan tidak mengganggu fungsinya, misalnya untuk menghias alas piring makan atau *table-matts*, maka hiasannya ditempatkan di tepi kanan dan kiri atau disudut-sudutnya. (Lihat Gambar 2.1 dan 2.2).



Gambar 2.1. Alas piring makan dengan hiasan tepi atas dan bawah



Gambar 2.2. Alas piring makan dengan hiasan sudut

Demikian juga bila kita menghias lenan rumah tangga lain, seperti yang telah dipelajari ada bermacam-macam lenan rumah tangga sesuai kelompok ruang yaitu: taplak meja panjang, sarung bantal kursi alas sandaran kursi untuk di ruang tamu, tutup TV, taplak meja bulat, sarung bantal kursi, alas vas, dan lain-lain. Di ruang keluarga, jugataplak meja makan, las piring, tutup kulkas, serbet makan dan sebagainya.

Sedangkan untuk hiasan lenan ada bermacam-macam yang dapat diterapkan, yaitu: hiasan melekatkan renda, pita hias atau pita biku, binang, aplikasi, sulaman fantasi, tusuk silang, sulaman bebas dan merubah corak.

Pada Kegiatan Belajar II ini kita pelajari tentang persiapan macam-macam hiasan pada lenan rumah tangga untuk ruang makan dan ruang tidur.

B. LEMBAR KERJA

1. Alat

Alat yang digunakan untuk penerapan hiasan, antara lain.

- a. Pensil gambar 2B.
- b. Meja jiplak.
- c. Pensil warna.
- d. Milipen.

2. Bahan

Bahan-bahan yang digunakan, antara lain.

- a. Kertas skets.
- b. Kertas roti.
- c. Kertas gambar.

3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

2. Cucilah tangan anda sebelum mulai menggambar.
3. gunakan pensil gambar yang runcing
4. Usahakan tidak menggunakan karet penghapus saat menjiplak dikertas gambar, agar warna rata.
5. Sikap duduk tegak dan tidak membungkuk
6. jarak mata jangan terlalu dekat.

4. Langkah Kerja

a. Penerapan Hiasan Melekatkan Renda pada Sarung Bantal Tidur

1. Menentukan bentuk dan ukuran pola sarung bantal tidur.
2. Menentukan letak hiasan renda.
3. Menentukan bentuk renda yang digunakan pada skets dengan skala 1:4. (Lihat Gambar 2.3).
4. Memindahkan gambar bentuk renda pada pola sarung bantal skala 1:4. menggunakan meja jiplak.
5. Memberikan warna renda pada gambar pola. (Lihat Gambar 2.4).
6. Merapikan gambar hiasan renda pada sarung bantal tidur.



Gambar 2.3
Menentukan letak hiasan renda pada sarung bantal



Gambar 2.4
Hiasan renda piggir pada sarung bantal tidur

b. Penerapan Hiasan Melekatkan Benang pada Taplak Meja Persegi

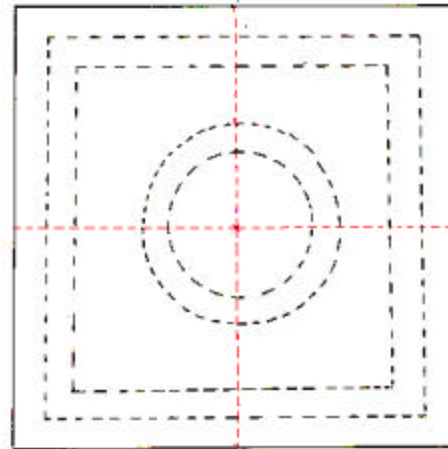
1. Menentukan ukuran taplak meja pada kertas skets.

2. Menentukan letak ragam hias.

(Lihat gambar 2.5)

2. Menentukan bentuk ragam hias melekat benang pada skets.

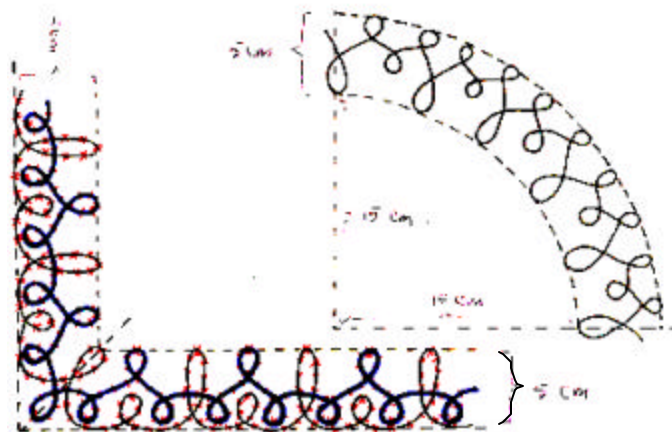
3. Memindahkan rancangan ragam hias melekatkan benang pada kertas gambar.



Gambar 2.5

Menentukan letak hiasan benang pada taplak meja persegi

4. Menentukan tusuk hias melekatkan benang. (Lihat Gambar 2.6)



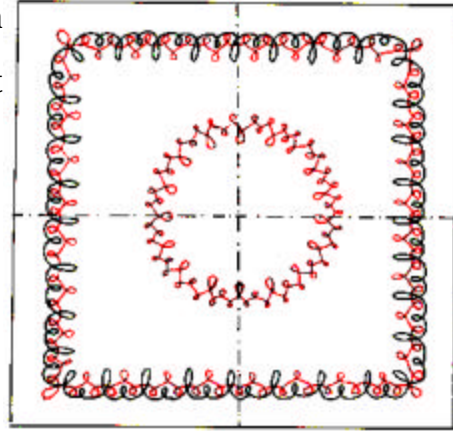
Gambar 2.6

Ragam hias dan tusuk hias melekatkan benang pada taplak meja tamu persegi

5. Memberi warna ragam hias melekatkan benang dengan tusuk hias pada kertas gambar.

6. Menjiplak ragam hias pada pola taplak meja dan kertas roti dengan millimeter.

7. Merapikan ragam hias dan memberi warna pada pola. (Lihat Gambar 2.7)

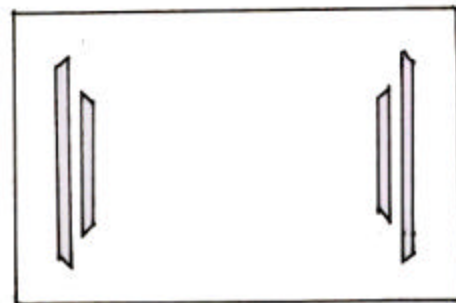


Gambar 2.7

Pola ragam hias pada pola taplak meja tamu persegi

c. Penerapan Hiasan Melekatkan Pita Hias pada Alas Piring Makan

1. Menentukan ukuran alas piring pada kertas sketsa.
2. Menentukan letak ragam hias melekatkan pita.
3. Merancang bentuk ragam hias melekat pita dengan tusuk hias yang digunakan pada sketsa. (Lihat Gambar 2.8).

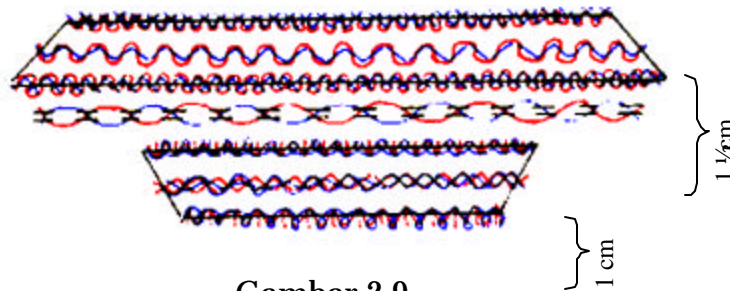


Gambar 2.8

Rancangan bentuk dan letak ragam hias melekatkan pita pada alas piring makan

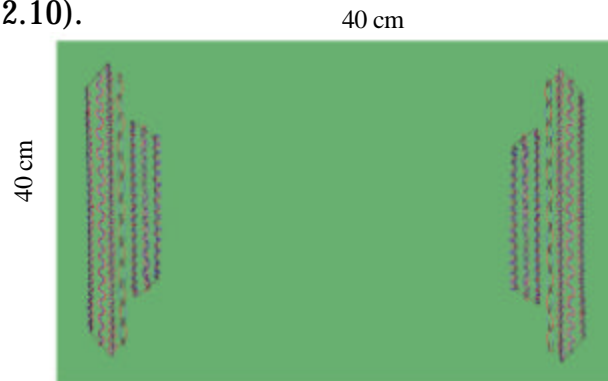
4. Memindahkan rancangan ragam hias melekatkan pita pada kertas gambar.

5. Memberi warna rancangan ragam hias melekatkan pita pada kertas gambar. (Lihat Gambar 2.9).



Gambar 2.9
Ragam hias dengan tusuk hias melekatkan pita pada alas piring

6. Menjiplak ragam hias pada pola alas piring dan kertas roti dengan menggunakan meja jiplak dan milipen.
7. Merapikan ragam hias dan memberi warna pada pola. (Lihat Gambar 2.10).

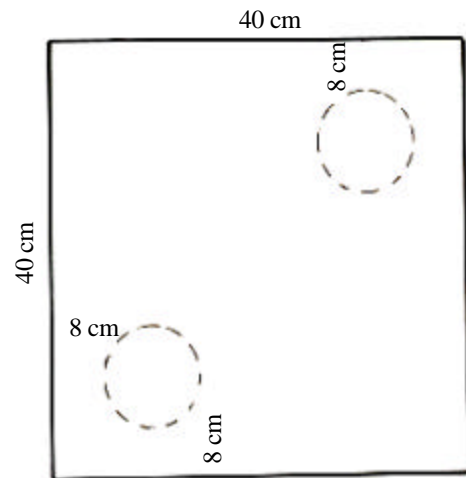


Gambar 2.10
Pola ragam hias melekatkan pita alas piring makan

d. Penerapan Hiasan Aplikasi Pada Serbet Makan

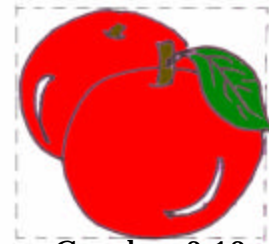
1. Menentukan bentuk ukuran serbet makan pada kertas skets.
2. Menentukan letak ragam hias aplikasi.

3. Merancang bentuk ragam hias aplikasi dan tusuk hias yang digunakan. (Lihat Gambar 2.11).



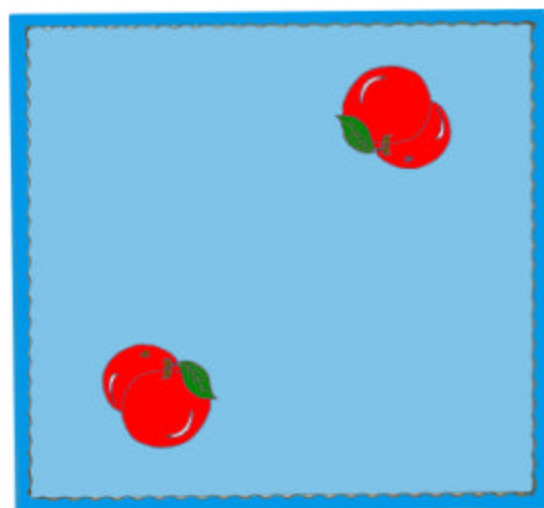
Gambar 2.11
Rancangan letak ragam hias aplikasi pada serbet makan

4. Memindahkan ragam hias aplikasi pada kertas gambar
5. Memberi warna rancangan ragam hias aplikasi dengan tusuk hias yang dipakai. (Lihat Gambar 2.12).



Gambar 2.12
Ragam hias aplikasi untuk serbet makan (Skala 1:4)

6. Menjiplak ragam hias pada pola serbet makan dari kertas roti dengan menggunakan meja jiplak dan millipen.
7. Merapikan ragam hias dan memberi warna pada pola. (Lihat Gambar 2.13)



Gambar 2.13
Pola ragam hias aplikasi pada pola serbet makan

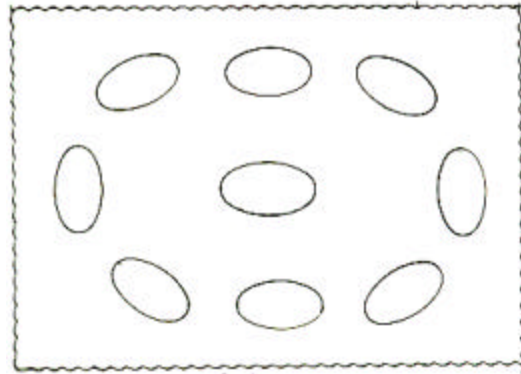
e. Penerapan Hiasan Sulaman Fantasi pada Taplak Meja Makan

1. Menentukan bentuk dan ukuran taplak meja makan pada kertas skets.

2. Menentukan letak ragam hias sulaman fantasi.

3. Menentukan bentuk ragam hias sulaman fantasi dan tusuk-tusuk yang digunakan.

(Lihat Gambar 2.14).



Gambar 2.14

Rancangan bentuk dan ukuran taplak meja makan dengan pola luas sulaman fantasi (skala 1:16)

4. Memindahkan rancangan ragam hias sulaman fantasi pada kertas Gambar.

5. Memberi warna rancangan ragam sulaman fantasi dengan tusuk hias yang digunakan.

(Lihat Gambar 2.15).

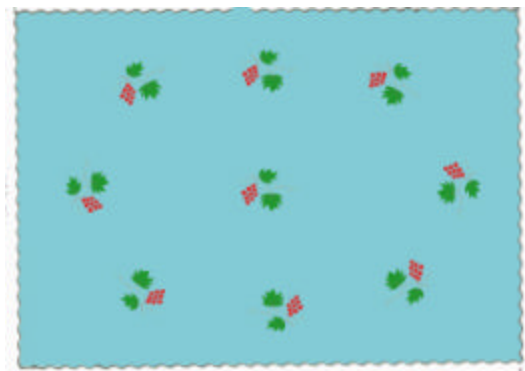


Gambar 2.15

Ragam hias dengan tusuk hias sulaman fantasi untuk taplak meja makan (skala 1:2)

6. Menjiplak ragam hias pada pola taplak meja makan dengan meja jiplak dan millipen. (Lihat Gambar 2.16).

7. Merapikan ragam hias dan memberi warna pada pola.



Gambar 2.16

Hasil akhir dari rancangan tusuk hias sulaman fantasi taplak meja

C. LEMBAR LATIHAN II

1. Jelaskan bagaimanakah penempatan ragam hias aplikasi pada taplak meja makan bundar/bulat dengan 4 kursi? Buatlah keterangan dengan gambar!
2. Bagaimanakah ragam hias renda ditempatkan pada sarung bantalan kursi? Jelaskan dengan gambar!
3. Dimanakah sebaiknya menempatkan ragam hias untuk alas piring makan!
4. Jelaskan penempatan ragam hias tusuk silang pada serbet makan!

LEMBAR EVALUASI

1. Sebutkan macam-macam lenan rumah tangga menurut fungsinya!
2. Buatlah 3 macam gambar hiasan lenan rumah tangga untuk ruang makan!
3. Buatlah 2 contoh desain hiasan yang dapat diterapkan pada lenan rumah tangga untuk ruang dapur!

LEMBAR KUNCI JAWABAN

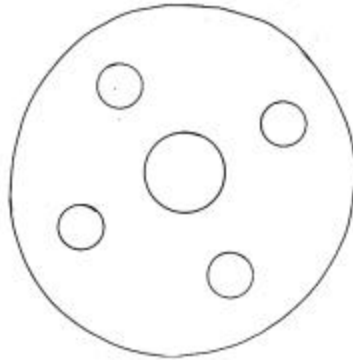
A. Lembar Kunci Jawaban Latihan

1. Kunci Jawaban Latihan I

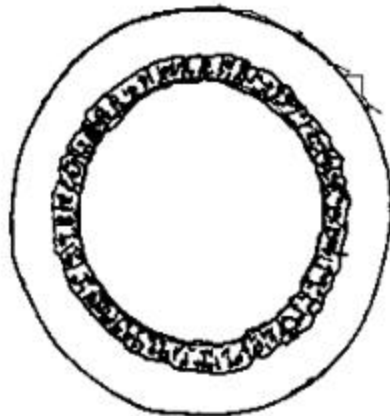
1. Lenan rumah tangga adalah barang atau bahan berupa kain yang digunakan untuk keperluan rumah tangga.
2. Lenan Rumah tangga dikelompokkan menjadi.
 - a. Lenan ruang tamu.
 - b. Lenan ruang keluarga.
 - c. Lenan ruang makan.
 - d. Lenan ruang dapur.
 - e. Lenan ruang tidur.
 - f. Lenan ruang kamar mandi.
3. Macam lenan ruang tamu, yaitu.
 - a. Taplak meja.
 - b. Alas sandaran kursi.
 - c. Sarung bantalan kursi.
 - d. Alat asbak atau vas bunga.
4. Syarat ragam untuk aplikasi, yaitu.
 - a. CRagam jangan terlalu kecil.
 - b. Bentuk ragam membeulat tidak terlalu meruncing.
 - c. Ragam hias dari renggaan alam atau geometris.
 - d. Bentuk ragam sesuai dengan bentuk dan fungsi benda.
 - e. Letak ragam harus menambah keindahan benda.

2. Lembar Kunci Jawaban Latihan II

1. Menempatkan ragam hias aplikasi pola taplak meja makan dengan gambar.



2. Menempatkan ragam hias renda pada sarung bantal kursi



B. Lembar Kunci Jawaban Evaluasi

1. Macam-macam lenan rumah tangga menurut fungsinya.
 - a. Lenan rumah tangga untuk ruang makan, antara lain.
 - Taplak meja persegi
 - Alas vas
 - Loper
 - Sarung bantal kursi, dan lain sebagainya.

- b. Lenan rumah tangga untuk ruang tidur, antara lain.
 - Serbet jari
 - Serbet makan.
 - Taplak meja makan, dan lain sebagainya.
 - c. Lenan rumah tangga untuk ruang tidur, antara lain.
 - Sarung bantal dan guling.
 - Alas tidur
 - *Bed cover*.
 - Kelambu.
 - d. Lenan rumah tangga untuk ruang/kamar mandi.
 - Handuk mandi.
 - Handuk tangan/ *washlap*.
 - Handuk wajah.
 - Penutup kloset.
2. Gambar hiasan lenan rumah tangga untuk ruang makan.
 - a. Gambar hiasan serbet makan.
 - b. Gambar hiasan alas makan.
 - c. Gambar hiasan taplak meja.
 3. Desain hiasan yang dapat diterapkan pada lenan rumah tangga untuk ruang dapur.
 - a. Hiasa aplikasi pada taplak.
 - b. Hiasan fantasi pada celemek masak.

DAFTAR PUSTAKA

Sipahelut, Atisah. 1979. *Desain Sulaman Busana dan Pelengkapannya*. Jakarta: Proyek Pengadaan Buku. Depdikbud.

Harper dan Row. 1987. *Voque Sewing for The Home (2nd edition)*. New York: Publiscrs. Parennial Library.

Majalah Gadis. 1985. *Tangan Terampil*. Jakarta: Redaktur Majalah Gadis.